

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bangsa Indonesia merupakan sebuah sistem pendidikan yang berakar berdasarkan atas pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas dalam Dhera 2015, Hlm. 1), mengatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang jalur pendidikan, yaitu: jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah, pendidikan nonformal dilaksanakan di masyarakat, dan pendidikan informal utamanya dilaksanakan di keluarga. Oleh karena itu, pendidikan nonformal dan informal sering diasosiasikan sebagai pendidikan luar sistem persekolahan, atau secara singkat disebut pendidikan luar sekolah. Menurut Livingstone dalam Elih (2009, Hlm. 3) mendefinisikan pendidikan informal adalah setiap aktifitas yang melibatkan pursuit pemahaman, pengetahuan, atau kecakapan yang terjadi diluar kurikulum lembaga yang disediakan oleh program pendidikan, kursus, dan lokakarya. Pembelajaran informal biasa terjadi di setiap konteks diluar kurikulum lembaga. Hal ini dibedakan dari persepsi harian dan sosialisasi umum dengan identifikasi kesadaran diri individu tentang aktifitas sebagai pembelajaran bermakna. Hal mendasar dari pendidikan informal (tujuan, isi, cara dan proses perolehan, lamanya, evaluasi hasil dan aplikasi) ditentukan oleh individu dan kelompok yang memilih terlibat didalamnya, tanpa kehadiran seorang instruktur yang memiliki otoritas secara melembaga.

Pendidikan informal biasa juga disebut pendidikan keluarga, dimana pendidikan dimulai dari keluarga. Begitu kaya dan potensial pendidikan dan pembelajaran informal yang dilakukan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Begitu dahsyat pendidikan dan pembelajaran

Chika Nurfahrani, 2019

PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informal bermakna untuk merubah kehidupan (khususnya perkembangan anak-anak). Menurut Syahrani (2014, Hlm. 2) keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Dalam keluarga, anak dipersiapkan melalui perkembangannya untuk menyiapkan diri saat memasuki usia dewasa, keluarga memiliki tugas yang sangat urgen, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan guna melahirkan generasi penerus yang cerdas dan berakhlak baik di mata orang tua dan masyarakat. Fondasi dan dasar-dasar yang kuat adalah awal pendidikan dalam keluarga, dasar kokoh dalam menapaki kehidupan yang lebih berat, dan luas bagi perjalanan anak-anak manusia berikutnya.

Masa anak-anak merupakan saat yang terbaik untuk membentuk karakter seorang individu. Hidup manusia berkembang dari mulai masa konsepsi, bayi, balita, anak-anak, remaja hingga menjadi dewasa. Kesalahan pendekatan masa ini akan membawa dampak yang buruk pada masa-masa selanjutnya. Salah satu kewajiban utama yang harus dijalankan oleh para orang tua dan pendidik adalah melestarikan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan moral kepada anak sejak dini. Nilai-nilai pendidikan moral yang ditanamkan akan membentuk karakter yang merupakan fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera. Oleh karena itu, peran penting pendidikan keluarga melalui orang tua merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pembiasaan pendidikan karakter dan moral bagi anak sejak dini dikarenakan pendidikan saat ini lebih mengedapankan aspek pengembangan kecerdasan saja sehingga aspek lain kurang mendapat perhatian misalnya, hampir semua pendidikan pra-sekolah telah mengajarkan anak-anak membaca dan menghitung sehingga aspek-aspek dasar dalam penanaman pembiasaan seperti penerapan 3 kata dasar dalam kehidupan sehari-hari seperti minta maaf, minta tolong, dan terima kasih kurang mendapat perhatian sejak dini dan akhirnya saat anak-anak beranjak dewasa mereka jarang menerapkan bahkan acuh untuk menggunakan 3 kata dasar dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptalah individu yang tidak memiliki moral dan perilaku yang kurang baik bagi sesama manusia ciptaan-Nya, melalui proses pola asuh orang tua.

Chika Nur Fahrani, 2019
PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIAHSAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tua sejak dini inilah yang dapat menanamkan 3 kata ajaib bagi anak mereka sehingga terbiasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di salah satu lembaga yang berada di jalur pendidikan nonformal yaitu lembaga Kober PKBM Bina Mandiri Cipageran untuk mengetahui ketercapaian pendidikan orang tua murid Kober PKBM Bina Mandiri Cipageran terhadap proses mendidik anak mereka untuk

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka, penulis mencoba untuk mengembangkan permasalahan penelitian yang berkenaan dengan judul sebagai berikut: *“Proses Pendidikan Informal Dalam Pembiasaan Orang Tua Untuk Mendidik Anaknya Menerapkan 3 Kata Ajaib”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang tersebut, dapat disimpulkan dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri saat awal berdiri tahun 2006 memiliki 40 orang murid, namun berjalannya waktu pada tahun 2018 memiliki murid sebanyak 25 orang;
2. Tutor Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran terdiri dari 8 orang tutor;
3. Pihak lembaga Kober bekerja sama dengan orang tua dengan memberikan pendidikan bagi orang tua melalui kegiatan-kegiatan parenting;
4. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anaknya;
5. Pendidikan orang tua dalam mendidik anak sejak dini sangat diperlukan, tetapi saat ini masih banyak orang tua untuk mendidik anak-anaknya mereka serahkan semuanya kepada pihak sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu: *“Bagaimana proses pendidikan informal dalam pembiasaan orang tua untuk mendidik anaknya menerapkan 3 kata ajaib ?”*. Sedangkan, dalam permasalahan penelitian ini peneliti merumuskan masalah secara khusus agar dapat mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan potensi peneliti, maka rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah proses pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib?
2. Bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib?
3. Bagaimana hasil implementasi proses pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib kepada anak?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *sejauh mana proses pendidikan informal dalam pembiasaan orang tua untuk mendidik anaknya tentang penerapan 3 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari*. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Langkah-langkah proses pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib;
2. Penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib;
3. Hasil implementasi proses pembiasaan dalam pendidikan informal tentang penerapan 3 kata ajaib kepada anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar diharapkan dapat memberikan manfaat secara konseptual teoritis dan manfaat secara praktis, antara lain yaitu:

Secara konseptual teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep, teori, dan wawasan Pendidikan Luar Sekolah terutama dalam proses pendidikan informal dalam pembiasaan orang tua untuk mendidik anak menerapkan 3 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari.

Secara praktis manfaat penelitian secara praktis diharapkan bagi penulis penelitian ini dapat menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sebagai sarana dalam menerapkan teori yang didapat dari pembelajaran saat kegiatan perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran secara nyata. Sedangkan, bagi orang tua, tutor, dan pengelola lembaga satuan pendidikan nonformal penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk pelaksanaan proses pembelajaran sehingga mampu membentuk manusia-manusia yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan secara maksimal. Dan bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi kajian ilmu pendidikan untuk diteliti lebih dalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Pendidikan Luar Sekolah, terutama permasalahan mengenai proses pendidikan informal dalam mendidik anak usia dini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Merupakan uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Merupakan landasan teori, konsep dan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Chika Nurfahrani, 2019

PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, metode dan pendekatan penelitian, dan analisis data.

Chika Nurfahrani, 2019

*PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK
MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, Merupakan bab yang berisi tentang hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang disesuaikan dengan urutan rumusan masalah penelitian. Dan pada bab ini berisi pula mengenai pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI, Bab ini akan menyajikan mengenai tafsiran peneliti mengenai hasil analisis temuan penelitian, serta peneliti akan memberikan hal-hal penting yang dapat digunakan manfaatnya dari hasil penelitian tersebut.